SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI SEDERHANA DI DES PAGAR RUYUNG KECAMATN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING PRODUCTION AND INCOME OF TRADITIONAL IRRIGATED RICE FARMING IN PAGAR RUYUNG VILLAGE KOTA AGUNG DISTRICT

Hilda Afifah
05011181621031

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

SUMMARY

HILDA AFIFAH. Analysis of Factors that Affecting Production and Income of Traditional Irrigated Rice Farming in Pagar Ruyung Village Kota Agung District. (Supervised by **Imron Zahri** dan **Henny Malini)**

Paddy is the most important commodity because almost Indonesian consuming paddy as main food, therefore irrigation channel revamping promising to be solution to expansion of paddy field. The purposes of this research are: (1) Analyst Factors that affecting production and income of irrigated rice farming in Pagar Ruyung Village, Kota Agung District. (2) to know how much productivity level and income that earn by farmers who commit irrigated Rice Farming in Pagar Ruyung Village, Kota Agung District. This research has been done in Pagar Ruyung Village, Kota Agung District by purposive selection because most of rice farmers in this place are implementing irrigated rice farming system. The retrieval of the research was conducted on September 2019 until completion. This research used survey methods to collecting data and samples were taken using main chriteria as farmers that doing Irrigated rice farming as main occupation. The collected data has been grouped as Primary Data and Secondary data. The results for this study were (1) factors that affecting to production and income in Pagar Ruyung Village Kota Agung District are land area and urea fertilizer use meanwhile the un affected factors which has no significant effect on rice production are day of work, seeds, phonska fertilizers, perticiDes and location of farmers land. (2) This study also shows the level of productivity that achieve as 9.785,01 Kg/Ha wheres the average income that farmers earn in a month in the amount of Rp. 25.312.275/La/Yr with level of income (B/C Ratio) at 3,047 > 1.

Keywords : farmers, income, level of productivity, production, traditional irrigated rice farming

RINGKASAN

HILDA AFIFAH. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Sederhana di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **Imron Zahri** dan **Henny Malini**).

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena hampir seluruh masyarakat bergantung pada komoditas padi, oleh sebab itu perlu adanya perluasan areal produksi padi di Indonesia dengan salah satu caranya adalah perbaikan saluran irigasi. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah irigasi di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat. (2) menganalisis tingkat produktivitas dan pendapatan usahatani yang diperoleh petani padi sawah irigasi di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat. Penelitian ini dilakukan di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja dimana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani padi dengan tipologi lahan irigasi. Waktu pelaksanaan pengambilan data pada bulan September 2019. Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah (1) faktor-faktor produksi yang berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi di Des Pagar Ruyung yaitu luas lahan dan pupuk urea dan faktor-faktor yang tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi yaitu tenaga kerja (HOK), benih, pupuk phonska, pestisida dan lokasi lahan. (2) tingkat produktivitas yang didapatkan dalam penelitian yaitu sebesar 9.785,01 Kg/Ha dimana rata-rata pendapatan petani di Des Pagar Ruyung sebesar Rp. 25.312.257/Lg/Th dengan tingkat pendapatan (B/C Rasio) yang didapatkan sebesar 3,047 > 1.

Kata Kunci : pendapatan, petani, petani padi sawah irigasi sederhana, produksi, tingkat produktivitas

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI SEDERHANA DI DES PAGAR RUYUNG KECAMATN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING PRODUCTION AND INCOME OF TRADITIONAL IRRIGATED RICE FARMING IN PAGAR RUYUNG VILLAGE KOTA AGUNG DISTRICT

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Hilda Afifah
05011181621031

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI SEDERHANA DI DESA PAGAR RUYUNG KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Hilda Afifah
05011181621031

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Ir. H, Imron Zahri, M.S.	**Henny Malini, S.P., M.Si.**
NIP 195210281975031001	**NIP 197904232008122004**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Scanned with CamScanner

Skripsi dengan Judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatanu Padi Sawah Irigasi Sederhana di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat" oleh Hilda Afifah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. NIP 195210281975031001	Ketua	(……/……)
2. Henny Malini, S.P., M.Si. NIP 197904232008122004	Sekretaris	(……)
3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. NIP 195811111984031004	Anggota	(……)
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. NIP 196507011989031005	Anggota	(……)

Indralaya, Januari 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Afifah

NIM : 05011181621031

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Sederhana di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2020

METERAI TEMPEL
28829AHF215667238
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hilda Afifah

Scanned with CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Hilda Afifah dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1998, saya adalah anak keempat dari empat bersaudara pasangan Hilman Indra dan Nuraeni.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2010 di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta tingkat Ibtidaiyah, sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta tingkat Tsanawiyah dan sekolah menengah atas tahun 2016 di SMAN 87 Jakarta Selatan. Sejak Agustus 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2018 penulis dipercaya menjadi kepala divisi Pengembangan Potensi Sumberdaya Manusia di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Penulis memiliki pengalaman magang di Perum Bulog Divisi Regional Sumsel dan Babel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Sederhana di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat**". Proposal peneliti ini ditujukan sebagai syarat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan berupa motivasi maupun materi selama masa perkuliahan dalam menyelesaikan tugas akhir dan meraih cita – cita penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S, sebagai dosen pembimbing akademik dan juga merupakan dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan motivasi, masukan dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Henny Malini, S.P, M.Si sebagai dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
5. Alvrido dan tamana (Malenda, Ghea, Elna, Virna, Ledhya, Deta dan Fenta) yang selalu membersamai setiap langkah penulis pada masa-masa tersulit maupun bahagia selama kuliah. Selalu memberikan motivasi yang membangun penulis agar selalu cepat menyelesaikan skripsi pada tepat waktu.
6. Mazaya, Caya, Cule, Cungi, Pacil, Fafa, Fajar, Farrakhan dan sahabat-sahabat kecil saya yang selalu memberikan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu agar cepat kembali pulang ke kampung halaman.

7. Teman – teman seperjuangan yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Amin.

Palembang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB 1. PENDAHLUAN 1

1.1. Latar Belakng 1

1.2. Rumusan Masalah 5

1.3. Tujuan dan Kegunaan 5

BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 6

2.1. Tinjauan Pustaka Padi Sawah Irigasi Sederhana 6

2.2. Model Pendekatan Padi Sawah Irigasi Sederhana 29

2.3. Hipotesis Padi Sawah Irigasi Sederhana 30

2.4. Batasan Operasional Padi Sawah Irigasi Sederhana 30

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 32

3.1. Tempat dan Waktu Padi Sawah Irigasi Sederhana 32

3.2. Metoda Penelitian Padi Sawah Irigasi Sederhana 32

3.3. Metoda Penarikan Contoh Padi Sawah Irigasi Sederhana 32

3.4. Metoda Pengumpulan Data Padi Sawah Irigasi Sederhana 34

3.5. Metoda Pengolahan Data Padi Sawah Irigasi Sederhana 34

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 40

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 40

4.2. Identitas Petani Contoh 45

4.3. Kegiatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Des Pagar Ruyung 49

4.4. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi di Des Pagar Ruyung 54

4.5. Analisis Tingkat Produktivitas dan Tingkat Pendapatan Usahatani 66

Halaman

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 75
5.1. Kesimpulann 75
5.2. Sarn 75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN..... 80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Padi di Sumatera Selatan 3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 41
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 42
Tabel 4.3. Saran dan Prasaran Pendidikan 43
Tabel 4.4. Prasaran Kesehatan 45
Tabel 4.5. Umur Petani Contoh 47
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikat Petani Contoh 48
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 49
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Contoh 50
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh 50
Tabel 4.10. Nilai *tolerance* dan VIF pada Variabel Bebas 56
Tabel 4.11. Hasil Regresi Analisis Faktor-Faktor Produksi 59
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap..... 66
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel 67
Tabel 4.14. Rata-rata Total Biaya Produksi 68
Tabel 4.15. Rata-rata Produksi Padi..... 69
Tabel 4.16. Rata-rata Produksi Padi Hulu dan Hilir 70
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan 72
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan..... 72
Tabel 4.19. Rata-rata pendapatan usahatani kopi..... 73
Tabel 4.20. Rata-rata pendapatan total..... 73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Fungsi Produksi dan Tiga Daerah Produksi 12
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatis 28
Gambar 4.1. *Scatterplot* Hasil Uji Heterokedastisitas 57
Gambar 4.2. Grafik P-P Plot Hasil Uji Normalitas 58
Gambar 4.3. Daerah Produksi Padi 65

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Lahat..... 82
Lampiran 2. Peta Wilayah Des Pagar Ruyung..... 83
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh di Des Pagar Ruyung 84
Lampiran 4. Biaya Penyusutan pada Musim Tanam 1 85
Lampiran 5. Biaya Penyusutan pada Musim Tanam 2 89
Lampiran 6. Biaya Variabel pada Musim Tanam 1 93
Lampiran 7. Biaya Variabel pada Musim Tanam 2 99
Lampiran 8. Biaya Produksi Total 105
Lampiran 9. Produksi Padi dan Beras 106
Lampiran 10. Penerimaan Petani di Des Pagar Ruyung 109
Lampiran 11. Pendapatan Petani Musim Tanam 1 110
Lampiran 12. Pendapatan Petani Musim Tanam 2 111
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Kopi..... 112
Lampiran 14. *Output* Analisis Regresi Linier Berganda *SPSS* 113

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan didukung oleh iklim yang bagus untuk perkembangan usaha pertanian Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris di mana pembangunan di bidang pertanian menjadi prioritas utama, karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. Undang-undang No.7 Tahun 1996 tentang pangan yang menyatakan bahwa perwujudan ketahanan pangan merupakann kewajiban pemerintah bersama masyarakat. Menurut Notarianto, (2011) pembangunan sektor pertanian sebagai sektor pangan utama di Indonesia sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Hal ini karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja dan melakukan kegiatannya di sektor pertanian.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik itu pada pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa negara, maupun penyerapan tenaga kerja. Selain itu, peranan sektor pertanian dapat dilihat sebagai penyedia pangan bagi masyarakat sehingga memiliki peran secara strategis dalam menciptakan ketahanan pangan nasional (*food security*), penstabilisasi ekonomi, penstabilisasi politik, serta keamanan dan ketahanan sosial. Sektor pertanian menghasilkan bahan baku yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam sektor industri dan jasa dan juga sektor pertanian dapat menghemat devisa suatu negara yang diperoleh dari produk subtitusi impor (Marsa, 2018).

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih

menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia.

Sektor pertanian merupakan motor penggerak bagi sektor-sektor lain sehingga dipandang perlu untuk meningkatkan pembangunan dibidang pertanian. Pembangnan pertanian bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil produksi, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam mendorong pemerataan, pertumbuhan dinamika ekonomi peDesan yang pada gilirannya akan memberikan peluang mensejahterakan kehidupan masyarakat secara lebih banyak khususnya di daerah peDesan. Salah satu sumber bahan pangan yang sekaligus merupakan makanan pokok, maka komoditi ini perlu mendapat perhatian yang serius seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan pangan akibat dari pertumbuhan jumlah penduduk (Risna dan Yulianti, 2018).

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting di berbagai negara-negara berkembang. Selain itu juga padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi seluruh penjuru masyarakat karena hampir seluruh masyarakat tergantung kepada komoditas ini karena padi merupakan salah satu sumber pangan. Hampir seluruh masyarakat Indonesia memenuhi kebutuhan pangannya dari komoditas padi ini. Salah satunya ialah masyarakat mengkonsumsi beras untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya agar mendapatkan energi untuk menjalankan aktivitasnya (Hessie, 2009). Indonesia merupakan salah satu penghasil padi terbesar ketiga di dunia. Dengan jumlah rata-rata produksi per tahunnya 70,8 juta ton (Kompas, 2015).

Tahun 2018 produksi padi di Indonesia mencapai angka 56.537.774.00 ton. Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil padi terbesar ke 4 di Indonesia dengan jumlah produksi sebanyak 2.646.566.00 ton atau sebesar 4,68 persen dari jumlah produksi padi di Indonesia (BPS Sumatera Selatan, 2019). Dengan hasil produksi padi yang cukup besar nyatanya belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya Sumatera Selatan mengingat padi merupakan komoditas pangan yang menjadi kebutuhan pokok sehingga menyebabkan permintaan tinggi setiap harinya. Hal ini diakibatkan karena semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Menurut Marsa, (2018) untuk memenuhi kebutuhan pangan melalui perluasan areal

pertanian perlu dilakukan peningkatan produksi per unit area. Dimana salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi permintaan beras ialah perbaikan saluran irigasi.

Sawah irigasi merupakan jenis sawah yang menggunakan sistem irigasi secara teratur. Pengairan yang dilakukan ialah dengan cara memberikan air guna keperluan berbudidaya tanaman padi yang dilakukan secara teratur untuk daerah pertanian yang membutuhkannya dan kemudian air tersebut dipergunakan secara maksimal dan teratur kemudian dibuang ke saluran pembuangan. Melalui pemanfaatan irigasi maka para petani dapat menggunakan teknologi dan dapat mengintensifkan pengelolaan tanah sehingga terjadinya peningkatan produktivitas, selain itu juga peningkatan produksi yang otomatis pendapatan akan meningkat pula (Damayanti, 2013). Pada tahun 2016 Sumatera Selatan sendiri tercatat sebagai memiliki lahan sawah irigasi dengan luas 124.592 hektar (BPS Sumatera Selatan, 2019). Sawah irigasi tersebut tersebar di berbagai Kabupaten di Sumatera Selatan diantara lain : Lahat, Ogan Komering Ilir, Musi Rawas dan beberapa Kabupaten lain di Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Luas dan jumlah produksi padi di Sumatera Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1.	Ogan Komering Ilir	3.244	11.311
2.	Ogan Komering Ulu	650	20.107
3.	Muara Enim	6.395	21.940
4.	Lahat	15.845	150.312
5.	Musi Rawas	13.421	249.603
6.	Ogan Komering Ulu Selatan	16.099	197.973
7.	Ogan Komering Ulu Timur	43.506	861.235
8.	Musi Rawas Utara	415	11.700
9.	Empat Lawang	13.105	123.746
10.	Pagar Alam	3.440	43.040
11.	Lubuk Linggau	1.637	25.208

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2015

Suatu usahatani yang dilaksanakan secara terpadu pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pendapatan petani agar dapat menghidupi seluruh keluarga sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani tersebut. Karena yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah

tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Menurut Isyanto, (2012) tujuan utama petani dalam melaksanakan usahataninya adalah untuk memperoleh produksi tinggi dengan biaya yang rendah.

Pendapatan mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatan pun cenderung meningkat. Selain itu, besarnya pendapatan petani tergantung pada tingkat harga yang berlaku. Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh produksi dan tingkat harga (Risna dan Yulianti, 2018). Menurut Handayani, *et al*, (2017) masalah utama yang terjadi pada usahatani padi sawah adalah produktivitas yang rendah, yang diduga disebabkan oleh minimnya penerapan teknologi budidaya yang telah direkomendasikan seperti penggunaan benih dan pupuk, faktor lingkungan, kondisi sosial ekonomi dan kelembagaan petani serta irigasi Des yang penggunaan airnya tidak diukur.

Kabupaten Lahat merupakan salah satu daerah dengan sektor pertanian sebagai sektor unggulan dan merupakan lima besar daerah penyumbang terbesar padi sawah irigasi di Sumatera Selatan. Luas wilayah Kabupaten Lahat yaitu sebesar 4.362 kilometer persegi (BPS, 2018). Salah satu Des penghasil padi sawah irigasi di Kabupaten Lahat adalah Des Pagar Ruyung, Kecamatn Kota Agung. Dimana mayoritas penduduk masyarakat Des Pagar Ruyung menjadikan usahatani padi sawah sebagai mata pencaharian utamanya.

Usahatani padi sawah perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi yang efisien. Penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, yang pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatkan faktor produksi dengan sebaik-baiknya. Seringkali terjadi dimana penambahan faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani. Dengan karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah irigasi di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana tingkat produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dilaksanakaannya penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah irigasi di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat.
2. Menganalisis tingkat produktivitas dan pendapatan usahatani yang diperoleh petani padi sawah irigasi di Des Pagar Ruyung Kecamatn Kota Agung Kabupaten Lahat.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang dapat disampaikan kepada petani sebagai bahan pertimbangan meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi sawah yang sudah dijalankan di tipologi lahan irigasi Des.
2. Memberikan manfaat bagi para pembaca, agar pembaca dapat mengetahui apa saja faktor-faktor produksi yang berpengaruh secara nyata dan tidak di dalam penelitian ini dan bisa juga sebagai bahan referensi studi yang akan datang
3. Sebagai bekal pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

BPS, Sumatera Selatan. 2019. *Luas Daerah Menurut Kecamatn di Lahat 2018*. (Online). https://lahatkab.bps.go.id/. Diakses pada Selasa 13 Agustus 2019.

BPS, Kabupaten Lahat. 2018. *Kecamatn Kota Agung dalam Angka 2018*. (online). https://lahatkab.bps.go.id/publication/download/. Diakses pada 1 Oktober 2019.

BPS. 2018. *Konversi Gabah Ke Beras (SKGB) Tahun 2018*. (online). https://bgps.go.id/publication/download/. Diakses pada 15 Oktober 2019.

Damayanti, L. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja Pada Usaha Tani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Mountong*. Jurnal. Sepa : Vol – 9 Nomor 2, Februari 2013. http://agribisnis.fp.uns.ac.id.wp-content/view/69. Diakses pada Senin 12 Agustus 2018.

Doll, J. P. dan Frank O, 1984. *Production Economics.* New York : John Wiley and Sons Inc.

Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Gupito, R,. Irham,. dan Lestari R.W. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di Kabupaten Gunungkidul.* Jurnal. Agro Ekonomi – Volume 24 No 1, Juni 2014. https://jurnal.ugm.ac.id/jae/article/view/58. Diakses pada Senin 12 Agustus 2018.

Habibullah. 2013. *Valuasi Irigasi Usahatani Padi di Daerah Hulu dan Hilir di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. http://repository.umy.ac.id/bistream/handle/6527. Diakses pada Kamis 15 Agustus 2019.

Hafidh, M. 2009. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah*. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/54/1/4898. Diakses pada Rabu 14 Agustus 2019.

Handayani, S. A,. Irwan E,. dan Begem V. 2017. *Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Des Pujo Asri Kecamatn Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal. JIIA Volume – 5 Nomor 4, November 2017. http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/45. Diakses pada Kamis 15 Agustus 2019.

Hessie, R. 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras di Indonesia*. *Skripsi*. Institut

Pertanian Bogor. http://repository.ipd.ac.id/bitstream/handle/14198. Dikases pada Rabu 14 Agustus.

Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian.* Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Irianto, A. dan Fitriyani. 2016. *Demografi dan Kependudukan*. Jakarta : Kencana.

Isyanto, A. Y. 2012. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis*. Jurnal. Cakrawala Galuh Vol – 1 Nomor 8, Maret 2012. http://s3.amazonaws.com/academia.edu/31611864. Diakses pada Senin 12 Agustus 2019

Kartasapoetra, 1991. *Pengantar ilmu tanah : terbentuknya tanah dan tanah pertanian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda : Mulawarman Universty Press.

Kompas, 2015. *5 Negara Penghasil Padi Terbesar di Dunia*. https://ekonomi.kompas.com/read/2015/09/02/095100026/Ini.5.Negara.Penghasil.Beras.Terbesar.di.Dunia?page=all. Diakses pada Senin 12 Agustus 2019.

Kurniadie, D. 2002. *Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Majemuk NPK Phonska dan Pupuk N Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Varietas IR 64*. Jurnal. Bionatura, Vol 4 No 3, November 2002 : 137 – 147. https://media.neliti.com/media/publications/217942.pdf/. Diakses pada 19 Oktober 2019

Laila, R. 2017. *Analisis Komparasi Produktifitas Padi Sawah Melalui Kebijakan Optimalisasi dengan Non Kebiajakan Optimalisasi Jaringan Irigasi Tersier di Des Tulusrejo Kecamatn Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Lampung. http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/234/1. Diakses pada 17 Agustus 2019.

Limi, M. A. 2014. *Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Faktor Produksi Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatn Konda Kabupaten Konawe Selatan*. *Skripsi*. Universitas Halu Oleo. http://ojs.uho.ac.id/index.php/article/2366. Diakses pada 17 Agustus 2019.

Lipsey, R.G. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Edisi Kesepuluh Jilid I (Terjemahan)*. Jakarta : Binarupa Aksara.

Minsyah, N.I. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Irigasi Untuk Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Jambi. *Jurnal.* Balai pengkajian teknologi pertanian Jambi.

Murdiana dan Fadli. 2016. *Peran Irigasi dalam Peningkatan Produksi Padi Sawah di Kecamatn Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal. Agrifo – Volume 1 Nomor 2, September 2016. https://ojs.unimal.ac.id/index.php/arcticle/view/760. Diakses pada Senin 12 Agustus 2018

Naqias, S. 2012. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang. Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. http://repository.ipb.ac.id/bitstream/58169. Diakses pada 14 Agustus 2019.

Notarianto, D. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro. http://eprints.undip.ac.id/29749. Diakses pada 12 Agustus 2019.

Paulus, J. R. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Pasang Surut di Des Kuala Dua Kecamatn Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Pontianak : Universitas Tanjungpura

Purnomo dan Hanny. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Bogor : Penebar Swadaya.

Putra, M. R. dan Dessy, A. 2014. *Perencanaan Jaringan Irigasi Air Gohong Des Gunung Ayu Kecamatn Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. *Skripsi*. Politeknik Negeri Sriwijaya. http://eprints.polsri.ac.id/1219/. Diakses pada Senin, 19 Agustus 2019

Rangkuti, F. 2015. *Riset Pemasaran*. Jakarta : PT Gramedia.

Risna dan Yulianti, K. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Tanam Pindah di Des Siboang Kecamatn Sojol Kabupaten Donggala*. Jurnal. Jurnal Pembangunan Agribisnis Vol – 1 Nomor 1, Agustus 2018. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal.index.php/jpa/article/view/67. Diakses pada Kamis 15 Agustus 2019.

Simajuntak, L. 2005. *Usahatani Terpadu PATI (Padi, Azolla, Tiktok, Ikan)*. Jakarta : Agromedia Pustaka.

Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Sofhan,. Alam, N.A,. dan Adam, R.P. 2019. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatn Dampelas Kabupaten Donggala*. Universitas Tadulako. https://jurnal.untad.ac.id/index.php/arcticle/12844/. Diakses pada 28 Oktober 2019.

Sukirno, S. 2015. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Supadi. 2008. *Pengkajian Penanganan Pemberian Air Irigasi di Petak Terisolir Ujung Saluran Irigasi pada Musim Kemarau*. Semarang : Universitas Diponegoro. https://ejournal.undip.ac.id/index,php/article/3418/. Diakses pada 28 Oktober 2019.

Suratiyah, K. 2016. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Tuvli, 2017. *Irigasi* Des. https://www.Descilembu.com/2011/07/irigasi-Des.html. Diakses pada Selasa 13 Agustus 2019.

Untung, K. 2013. *Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Wengku, I. M., Alam, N. M., dan Effendy. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Pola Jajar Legowo di Des Sidera Kecamatn Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.* Jurnal. E-J. Agrotekbis 5 (2) : 254 – 259, April 2017. https://media.neliti.com/publications/251115pdf/. Diakses pada 28 Oktober 2019.